

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Khususnya aspek ekonomi sehingga akan berpengaruh bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia terutama dalam perkembangan sektor industri baik dalam skala kecil hingga skala besar. Salah satu industri yang menunjukkan perkembangan yang pesat adalah dalam bidang makanan dan minuman. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia pada beberapa tahun terakhir ini dinilai cukup menunjukkan kemajuan. Dengan adanya perubahan gaya hidup ini mendorong industri makanan dan minuman semakin berkembang. Masyarakat lebih menginginkan produk-produk yang dapat membantu atau mempermudah kegiatan sehari-hari, termasuk diantaranya dalam bidang bumbu masak. Dengan adanya teknologi dan penemuan-penemuan baru berdampak pada keberagaman variasi jenis makanan dan minuman yang muncul di pasaran. Salah satu industri makanan yang terus berkembang di Indonesia adalah PT Ajinomoto Indonesia.

PT Ajinomoto Indonesia berdiri sejak tahun 1969 dan pabrik Ajinomoto sendiri berlokasi di kota Mojokerto, Jawa Timur. PT Ajinomoto ini bergerak

dalam bidang manufaktur. PT. Ajinomoto awalnya adalah sebuah perusahaan Jepang yang memproduksi bumbu masak, *monosodium glutamate* (MSG) dengan merek dagang **AJI-NO-MOTO**. Berawal dari sebuah penemuan *Monosodium Glutamat* oleh Dr. Kikunae Ikeda tahun 1908 yang kemudian dipatenkan dan pertama kali dipasarkan di Jepang pada tahun 1909. Sampai saat ini, **AJI-NO-MOTO** telah digunakan luas di hampir 100 wilayah dan negara selama 100 tahun.

Di Indonesia AJI-NO-MOTO telah dijual selama 40 tahun dan telah menjadi bumbu masak andalan di dapur Ibu-Ibu Indonesia. Dari tahun ke tahun perkembangan dan inovasi produk terus dilakukan, hal ini terbukti dengan munculnya beragam produk bumbu mulai dari bumbu kaldu penyedap “MASAKO”, bumbu praktis siap saji “SAJIKU”, dan bumbu masakan Asia yaitu “SAORI”. Perusahaan **AJI-NO-MOTO** di Indonesia terus berusaha untuk memenuhi komitmen dalam memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang makanan dan kesehatan secara global guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Terlihat pada Gambar 1.1. dibawah ini beberapa produk Ajinomoto.



Sumber: PT AJINOMOTO

Gambar 1. 1.
Produk-Produk PT. AJINOMOTO

Salah satu aspek yang berkaitan dengan akuntansi yang memiliki beberapa permasalahan pada perusahaan ini adalah tentang proses pelaksanaan distribusi produk jadi pada PT. Ajinomoto. Distribusi itu sendiri merupakan salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan). Proses pendistribusian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada laba atau ruginya perusahaan. Semakin lama proses dalam pendistribusian akan mengakibatkan bertambah biaya yang dihabiskan oleh perusahaan. Keterlambatan dalam pengiriman barang dapat menimbulkan berkurangnya kepuasan pelanggan.

PT. Ajinomoto Indonesia memiliki gudang *finish good* milik Ajinomoto Sales Indonesia yang ditangani oleh *Department East Distribution Center* (EDC). Dalam melakukan pendistribusian produk, PT. Ajinomoto Indonesia menganut sistem FEFO (*first expired first out*), dimana produk yang memiliki *expired date* lebih tua yang harus keluar terlebih dulu. Kapasitas palet yang ada di EDC (*East Distribution Center*) sebanyak 7.000 palet atau setara dengan 6.000 ton, sementara beban kerja (*handling activity*) yang dilakukan oleh EDC setiap harinya rata-rata berjumlah 1.000 palet.

Department EDC ini memiliki kebijakan dalam penerimaan *Delivery Order* (DO) pada gudang *finish good* seperti penerimaan DO dalam waktu kurang dari dua hari pengiriman, setelah penerimaan DO pada hari berikutnya dilakukan pengecekan barang. Pada situasi ini biasa terjadi masalah saat pengecekan

persediaan yaitu gangguan pada pusat sistem yang berdampak pada proses operasional. Hal ini menyebabkan pengecekan akan dilakukan secara manual dengan menggunakan program *excel*. Tentunya, itu akan memakan waktu yang cukup lama sehingga berdampak pada keterlambatan pengiriman yang bisa membuat ketidakpuasan terhadap konsumen.

Selain itu pencatatan manual juga bisa menimbulkan masalah dari kurangnya persediaan barang yang akan dikirim oleh pihak ekspedisi sehingga department ini harus membuat surat perintah ke bagian produksi untuk pengiriman kurangnya barang tersebut. Dampak lain yang ditimbulkan oleh pencatatan manual yaitu para pekerja atau para karyawan yang ada pada Departemen EDC melakukan penambahan jam kerja atau biasa disebut dengan lembur, hal ini dilakukan agar supaya transaksi ataupun pengiriman pada kemudian hari tidak mengalami keterlambatan.

Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pengiriman dari Departemen *East Distribution Center* yang ada di PT. Ajinomoto Indonesia ke PT. Ajinomoto *Sales* Indonesia sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Oleh karena itu tugas akhir untuk mendalami lebih lanjut tentang aktivitas perusahaan dalam pendistribusian barang di PT. Ajinomoto akan dibuat Tugas Akhir dengan Judul “PROSEDUR PENDISTRIBUSIAN BARANG MILIK AJINOMOTO SALES INDONESIA PADA PT. AJINOMOTO INDONESIA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pendistribusian pada Department EDC ?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala yang mengakibatkan kekurangan stock pengiriman dan keterlambatan pada pengiriman produk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh bukti mengenai prosedur pendistribusian pada Department EDC
2. Untuk memperoleh bukti mengenai cara mengatasi kendala yang mengakibatkan kekurangan stok pengiriman dan keterlambatan pada pengiriman produk.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat bagi PT. Ajinomoto

Berikut beberapa manfaat bagi PT. Ajinomoto dengan adanya penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Dapat menjalin kerja sama yang baik antara perusahaan dan STIE Perbanas Surabaya

- b. Dapat memberi informasi yang berguna terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti
- c. Sarana untuk memberikan penilaian terhadap peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Ajinomoto Indonesia
- d. Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam pelaksanaan pendistribusian.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap prosedur pendistribusian pada *Department East Distribution Center (EDC)* di PT. Ajinomoto

